



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Press Release

Untuk disiarkan segera

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

Laba Bersih WIKA Kuartal I-2017 Tumbuh 242%

Jakarta, 26 April 2017 - Sesuai laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2017, PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk ["WIKA"] mencatatkan laba sebesar Rp245,08 miliar di kuartal I 2017 dengan rasio laba bersih 6,43% atau tumbuh 242% dibandingkan periode yang sama di tahun 2016.

Penjualan WIKA (belum termasuk proyek-proyek kerjasama operasi / KSO) di triwulan I 2017 mencapai Rp3,813 triliun atau melonjak sebesar 39,83% dibanding periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar Rp2,726 triliun.

Direktur Utama WIKA, Bintang Perbowo yakin bahwa tren kenaikan yang terjadi masih akan berlanjut di tahun 2017.

"Performa WIKA selama triwulan I menunjukkan bahwa kami sudah on track dan berpotensi untuk terus bertumbuh. Kami bersyukur bahwa WIKA telah dipercaya untuk menangani berbagai proyek strategis pemerintah sehingga ruang WIKA untuk berkembang masih sangat luas," lanjut Bintang.

KONTRAK BARU WIKA MELAMPAUI TARGET

Menutup bulan April 2017, WIKA mencapai kontrak baru sebesar Rp16,63 Triliun atau sebesar 38,45% dari target kontrak baru di tahun 2017. Besaran kontrak baru tersebut meningkat 175,80% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Lonjakan kontrak baru tersebut berasal dari pembangunan jalan kereta api Bandar Tinggi-Kuala Tanjung serta pengembangan bisnis EPC (Engineering, Procurement and Construction) dan OM (Operation and Maintenance) dari proyek PLTMG.

Perolehan kontrak baru tersebut memperpanjang deretan kontrak yang telah diraih sebelumnya, diantaranya: Pengembangan EPCC (Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning) Pengembangan Pabrik Gula Asempagus (Situbondo), Pembangunan Jembatan Tumbang Samba (Kalimantan Tengah). *Integrated Tank Storage Terminal, Trans Park Cibubur, PLTU 1x1000MW di Cilacap dan Jakarta International Equestrian.*

Contact Person :

A.N.S. Kosasih
Direktur Keuangan

Email : ans.kosasih@wikamail.id



Tahun 2017, WIKA memproyeksikan target laba bagi Pemilik Entitas Induk sekurang-kurangnya sebesar Rp1,218 triliun atau meningkat 20,45% dari pencapaian tahun 2016 sebesar 1,012 triliun.

Diproyeksikan kontrak dihadapi Perseroan mencapai Rp102,94 Triliun atau ekuivalen 123,59% dibandingkan kontrak dihadapi tahun 2016. Komposisi perolehan kontrak baru tahun 2017 diperkirakan sebesar 29,8% berasal dari proyek-proyek Pemerintah, 30% BUMN, dan 40,2% Swasta.

SIMPANG SUSUN SEMANGGI TERSAMBUNG 100%

Pembangunan Simpang Susun Semanggi dengan jalur sepanjang 1.622 meter telah sepenuhnya tersambung. WIKA melakukan pemasangan *box girder* terakhir simpang susun Semanggi pada pukul 00:00 pada Rabu dini hari 26 April 2017.

Tidak berbeda dengan ramp 1 yang sudah terlebih dahulu tersambung, ramp 2 juga memiliki bentangan sepanjang 80 meter yang menjadikan simpang susun Semanggi sebagai struktur jembatan segmental *box girder* berbentuk lengkung terpanjang di Indonesia.

Momen penting tersambungannya simpang susun semanggi tersebut turut disaksikan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono dan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, didampingi oleh jajaran komisaris dan direksi WIKA.

Pada kesempatan tersebut, Basuki Hadimuljono menyampaikan apresiasi atas pencapaian WIKA yang berhasil menyelesaikan penyambungan simpang susun Semanggi lebih cepat dari yang direncanakan.

"Saya dan Menteri Perhubungan datang ke sini untuk mengapresiasi PT Wijaya Karya, yang telah membuktikan bahwa kalau kita bekerja dengan serius, kita bisa menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dengan kualitas yang lebih baik," ucap Basuki.

Apresiasi atas kinerja WIKA juga datang dari Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi atas proses pengerjaan simpang susun Semanggi yang tidak mengganggu mobilisasi kendaraan sekitar lokasi pembangunan.

"Kami mengapresiasi WIKA karena pembangunan jembatan ini, sama sekali tidak mengganggu lalu lintas di Semanggi dan tidak merusak keindahan Semanggi," ujar Budi Karya.

Bintang Perbowo mengungkapkan bahwa pencapaian tersebut tidak terlepas dari komitmen manajemen Proyek Simpang Susun Semanggi.

Setelah seluruhnya tersambung, pengerjaan Simpang Susun Semanggi akan difokuskan ke *on ramp*, *off ramp*, pengaspalan, pemasangan parapet, dan LED yang akan menunjang keindahan Jembatan Semanggi yang akan menjadi salah satu ikon utama kota Jakarta.